

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah pada bulan Mei semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

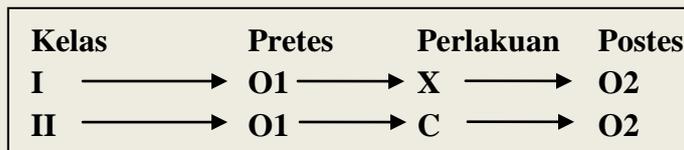
#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas X3 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas X4 sebagai kelas eksperimen. Dengan masing-masing siswa berjumlah 19 dan 23 orang.

#### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan eksperimental semu (*quasi eksperiment*) dengan desain pretes-postes kelas non ekuivalen (Riyanto, 2001:43). Kelas eksperimen (kelas X4) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PBL, sementara kelas kontrol (kelas X3) menggunakan metode diskusi. Setelah itu, kedua kelas diberi tes atau soal yang sama di awal dan akhir kegiatan pembelajaran (pretes-postes).

Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

I = Kelas eksperimen (kelas X4)

II = Kelas kontrol (kelas X3)

X = Perlakuan di kelas eksperimen dengan model PBL

C = Perlakuan di kelas kontrol dengan metode diskusi

O1 = Pretes

O2 = Postes

Gambar 2. Desain penelitian pretes-postes kelas tak ekuivalen.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut.

##### 1) Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut :

- a) Membuat surat izin penelitian ke sekolah tempat diadakannya penelitian.
- b) Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang model pembelajaran yang digunakan dan keadaan kelas yang menjadi subjek penelitian.
- c) Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d) Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- e) Membuat instrumen penelitian yaitu soal pretes/postes dalam bentuk uraian untuk mengukur hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan pedoman penskoran (*rubric*) sebagai pedoman untuk menilai aktivitas dan hasil belajar siswa.
- f) Membentuk kelas diskusi bersifat heterogen pada kelas eksperimen dan kontrol. Setiap kelas terdiri dari 4-5 siswa.

## 2) Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menerapkan model PBL untuk kelas eksperimen dan metode diskusi untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan ke-I membahas keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan atau pencemaran lingkungan dan pertemuan ke-II membahas keterkaitan antara kegiatan manusia dengan pelestarian lingkungan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kelas Eksperimen (Pembelajaran Menggunakan Model PBL)

#### Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan *pretest* pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan atau pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan.
- 2) Siswa diberikan apersepsi oleh guru:
  - Pertemuan I:
    - “ Kalian pernah mendengar berita kebakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan, yang hampir selalu terjadi setiap tahun. Atau

berita tentang banjir yang terjadi di Manado dan Jakarta beberapa waktu yang lalu. Faktor apakah yang dapat menyebabkan hal tersebut dapat terjadi?”.

- Pertemuan II:

“Mengapa kita perlu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar ?”.

3) Guru memberikan motivasi kepada siswa:

- Pertemuan I:

“Pada materi ini kita akan mempelajari berbagai kerusakan dan pencemaran yang terjadi di lingkungan, mendiskusikan penyebabnya, serta menemukan alternatif pemecahannya”.

- Pertemuan II:

“Setelah mempelajari materi ini, kita dapat menyadari bahwa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar”.

4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- 1) Setiap siswa diminta oleh guru untuk duduk dalam kelasnya masing-masing (terdapat 5 kelas dan tiap kelas terdiri dari 4-5 siswa).
- 2) Setiap kelas siswa memperoleh LKS berbasis masalah.
- 3) Siswa mencari informasi yang relevan dengan permasalahan pada LKS berbasis masalah.

- 4) Siswa mendiskusikan permasalahan untuk mencari penyebabnya kemudian membuat rumusan masalahnya.
- 5) Siswa mendiskusikan permasalahan untuk menemukan kegiatan manusia yang berkaitan dengan masalah perusakan atau pencemaran lingkungan dan usaha manusia untuk melestarikan lingkungan yang sesuai dengan permasalahannya.
- 6) Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi beserta pedoman penskoran (*rubric*) *performance assessment*.
- 7) Setiap kelas mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.
- 8) Setiap kelas membuat media presentasi dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia.
- 9) Setiap kelas mempresentasikan hasil karyanya kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelas.
- 10) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami ketika guru memberikan konfirmasi.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Siswa membuat simpulan atau rangkuman materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 2) Siswa mengerjakan *postest* (Pertemuan ke II) yang sama dengan soal *pretest* (Pertemuan ke I)
- 3) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang umpan balik terhadap proses pembelajaran.

- 4) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

**b) Kelas Kontrol (Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi)**

**Kegiatan Awal**

- 1) Guru memberikan *pretest* pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan atau pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan.
- 2) Siswa diberikan apersepsi oleh guru:

- Pertemuan I:

“ Kalian pernah mendengar berita kebakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan, yang hampir selalu terjadi setiap tahun. Atau berita tentang banjir yang terjadi di Manado dan Jakarta beberapa waktu yang lalu. Dua contoh tersebut merupakan permasalahan lingkungan yang terjadi akibat perbuatan manusia”.

- Pertemuan II:

“Mengapa kita perlu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar ?”.

- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa:

- Pertemuan I:

“Pada materi ini kita akan mempelajari berbagai kerusakan dan pencemaran yang terjadi di lingkungan, mendiskusikan penyebabnya, serta menemukan alternatif pemecahannya”.

- Pertemuan II:

“Setelah mempelajari materi ini, kita dapat menyadari bahwa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar”.

- 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- 1) Setiap siswa diminta oleh guru untuk duduk dalam kelasnya masing-masing (terdapat 5 kelas dan tiap kelas terdiri dari 4-5 siswa).
- 2) Setiap kelas siswa memperoleh LKS.
- 3) Siswa berdiskusi untuk menjawab LKS.
- 4) Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi beserta pedoman penskoran (*rubric performance assessment*).
- 5) Setiap mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.
- 6) Setiap kelas mempresentasikan hasil karyanya kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelas.
- 7) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami ketika guru memberikan konfirmasi.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Siswa membuat simpulan/rangkuman materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.

- 2) Siswa mengerjakan *posttest* (Pertemuan ke II) yang sama dengan soal *pretest* (Pertemuan ke I)
- 3) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- 4) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

### E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari:

##### a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diambil pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pretes dan postes. Hasil belajar siswa ditinjau berdasarkan perbandingan *gain* yang dinormalisasi atau *N-gain* (*g*) dengan menggunakan rumus Hake (1999:1) yaitu:

$$N\text{-gain} = \frac{\overline{S}_{post} - \overline{S}_{pre}}{S_{max} - \overline{S}_{pre}} \times 100\%$$

Keterangan:

$N\text{-gain}$  = *average normalized gain* = rata-rata *N-gain*  
 $\overline{S}_{post}$  = *postscore class averages* = rata-rata skor postes  
 $\overline{S}_{pre}$  = *prescore class averages* = rata-rata skor pretes  
 $S_{max}$  = *maximum score* = skor maksimum

Tabel 2. Kriteria *N-gain*

<i>N-gain</i>	Kriteria
$\%g \geq 70$	Tinggi
$70 > \%g > 30$	Sedang
$\%g \leq 30$	Rendah

*Note that: a positive Hake gain indicates a student learning gain; the maximum gain possible is 1; a negative Hake gain occurs when the post-test score is less than the pre-test score; a zero result occurs when the post-test score is equal to the pre-test score (Loranz, 2008:2).*

### b) Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskripsi aktivitas belajar siswa sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran. Data tersebut didapat dengan menggunakan teknik penilaian *performance assessment*.

## 2) Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) *Pretes dan Postes*

Data peningkatan hasil belajar siswa adalah berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes di akhir pertemuan kedua setiap kelas.

Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari); R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = Jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).



Aspek dan Rubrik Aktivitas Belajar Siswa:

A. Menuliskan rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang ada pada LKS (Mengorientasikan Siswa Pada Masalah)

Skor	Kriteria
0	Tidak menuliskan rumusan masalah (diam saja).
1	Menuliskan rumusan masalah namun tidak sesuai dengan pembahasan pada materi pokok lingkungan.
2	Menuliskan rumusan masalah sesuai dengan pembahasan pada materi pokok lingkungan.

B. Berkerja sama dalam menyelesaikan masalah (Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar)

Skor	Kriteria
0	Tidak berkerja sama (diam saja).
1	Berkerja sama namun dengan satu atau dua orang saja untuk memecahkan permasalahan pada LKS pada materi pokok lingkungan.
2	Berkerja sama dengan semua anggota kelas untuk memecahkan permasalahan pada LKS pada materi pokok lingkungan.

C. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelas)

Skor	Kriteria
0	Siswa tidak mengumpulkan informasi (diam saja).
1	Siswa mengumpulkan informasi hanya dari satu sumber.
2	Siswa mengumpulkan informasi dari beberapa sumber.

D. Mempresentasikan hasil diskusi kelas (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

Skor	Kriteria
0	Siswa dalam kelas tidak mempresentasikan hasil diskusi (diam saja)
1	Siswa dalam kelas dapat mempresentasikan hasil diskusi kelas secara tidak sistematis.
2	Siswa dalam kelas dapat mempresentasikan hasil diskusi secara sistematis.

E. Mengajukan pertanyaan (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Mengatasi Masalah)

Skor	Kriteria
0	Tidak mengajukan pertanyaan.
1	Mengajukan pertanyaan yang tidak sesuai dengan permasalahan pada materi pokok lingkungan.
2	Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan materi pokok lingkungan.

**d) Angket Tanggapan Siswa**

Angket ini berisi pendapat siswa tentang:

1. Penggunaan model PBL yang telah dilaksanakan.

Angket ini berisi 7 pernyataan, terdiri dari 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif dengan 2 pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Angket tanggapan siswa terhadap model PBL

No.	Pernyataan- Pernyataan	S	TS
1	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui model pembelajaran PBL.		
2	Model pembelajaran yang digunakan <u>tidak mampu</u> mengembangkan kemampuan saya dalam memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar saya.		
3	Model pembelajaran yang digunakan menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelas.		
4	Saya <u>merasa sulit</u> berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
5	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan permasalahan dalam LKS.		
6	Saya <u>merasa sulit</u> mengerjakan soal-soal di LKS dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.		
7	Saya memperoleh wawasan/pengetahuan baru tentang materi pokok yang dipelajari.		

Sumber: dimodifikasi dari Suwandi (2012:34).

## 2) Angket Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PBL

Angket ini berisi 6 pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan positif dengan 2 pilihan jawaban yaitu ya atau tidak seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Angket keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PBL

No.	Pertanyaan-Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda ikut berkontribusi dalam memberikan solusi/pemecahan masalah dari permasalahan yang ada pada LKS?		
2.	Apakah anda ikut berkontribusi dalam mencari informasi dari buku atau sumber lain yang relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKS?		
3.	Apakah anda dapat bekerja sama dengan baik dengan teman-teman sekelas anda dalam menyelesaikan masalah yang ada pada LKS?		
4.	Apakah anda berkontribusi dalam membuat poster (hasil karya)?		
5.	Apakah anda ikut berkontribusi dalam menyajikan hasil diskusi dan/atau menjawab pertanyaan pada saat kelas anda presentasi?		
6.	Apakah anda mengajukan pertanyaan pada kelas lain pada saat presentasi?		

**e) Catatan Lapangan**

Pengumpulan data melalui lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk mendata aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

Catatan lapangan diisi oleh observer untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas.

**f) Dokumentasi**

Pengumpulan data berupa foto siswa pada saat proses pembelajaran.

**F. Teknik Analisis Data**

**1) Data Kuantitatif**

Data yang berupa nilai pretes, postes, dan *N-Gain* pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan uji t melalui bantuan program SPSS versi 17 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Langkah-langkah uji prasyarat adalah sebagai berikut:

**a) Uji Normalitas Data**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak untuk keperluan analisis data selanjutnya. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Lilliefors* melalui bantuan program SPSS 17.

Hipotesis

$H_0$  = Sampel berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $p\text{-value} > 0,05$ , tolak  $H_0$  untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

## b) Uji Kesamaan Dua Varians

Apabila masing-masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varians (uji homogenitas). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dibandingkan memiliki nilai rata-rata dan varians yang sama atau tidak sama. Pengujian kesamaan dua varians menggunakan uji F atau uji *Fisher* melalui bantuan program SPSS 17.

### □ Hipotesis

$H_0$  = Kedua sampel mempunyai varians sama

$H_1$  = Kedua sampel mempunyai varians berbeda

### □ Kriteria Pengujian

Dengan kriteria uji yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Pratisto, 2004:71).

## c) Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat terpenuhi maka dilakukan uji lanjutan, yakni pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata atau menggunakan uji *Mann-Whitney* atau uji U. Uji t digunakan apabila sampel berdistribusi normal, sedangkan uji U atau uji *Mann-Whitney* digunakan apabila sampel tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.

- **Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

- Hipotesis

$H_0$  = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

$H_1$  = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

- Kriteria Pengujian

Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak (Pratisto, 2004: 13).

- **Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

Apabila  $H_0$  ditolak maka dilanjutkan dengan uji perbedaan dua rata-rata.

- Hipotesis

$H_0$  = rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

$H_1$  = rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

- Kriteria Pengujian

Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (Pratisto, 2004:10).

- **Uji U (Uji Mann-Whitney)**

Apabila data yang diperoleh berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji U atau Uji *Mann-Whitney*.

□ Hipotesis

$H_0$  = rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan.

$H_1$  = rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan.

□ Kriteria Pengujian

Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $p < 0,05$   $H_0$  ditolak (Uyanto, dalam Istafada, 2013:43).

## 2) Data Kualitatif

### a) Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi dengan menggunakan teknik penilaian *performance assessment* yang dilengkapi dengan kriteria penskoran (*rubric*). Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase aktivitas belajar siswa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Menghitung persentase aktivitas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2) Menafsirkan atau menentukan persentase aktivitas belajar siswa sesuai kriteria pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria persentase aktivitas belajar siswa

Persentase (%)	Kriteria
87,50 – 100	Sangat baik
75,00 – 87,49	Baik
50,00 – 74,99	Cukup
0 – 49,99	Kurang

Sumber: Hidayati (2011:17).

### b) Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Model PBL

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi 8 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan pada Tabel 7.

Tabel 7. Skor perjawaban angket

Sifat Pernyataan	Skor	
	1	0
Positif	S	TS
Negatif	TS	S

Sumber: Rahayu (2010:29).

Keterangan:

S = setuju; TS = tidak setuju

- 2) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 8. Data angket tanggapan siswa terhadap model PBL

No. Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (Siswa)				Persentase
		1	2	3	dst.	
1	S					
	TS					
2	S					
	TS					
dst.	S					
	TS					

Sumber: Rahayu (2010: 31).

- 3) Menafsirkan atau menentukan persentase tanggapan siswa terhadap penggunaan model PBL sesuai kriteria Hendro (dalam Suwandi, 2012:39) pada Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria persentase tanggapan siswa terhadap model PBL

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

### c) Lembar Penilaian Diri

Data penilaian diri dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi 6 pertanyaan positif. Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung skor angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan pada Tabel 10.

Tabel 10. Skor perjawaban angket

Sifat Pernyataan	Skor	
	1	0
Positif	Ya	Tidak

Sumber: Rahayu (2010:29).

Menghitung persentase jawaban siswa dengan rumus:

$$\% X_{in} = \frac{\sum S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:  $\% X_{in}$  = Persentase jawaban siswa,  $\sum S$  = Jumlah skor jawaban,  $S_{maks}$  = Skor maksimum yang diharapkan (Sudjana, 2005:69).

- Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 11. Data angket penilaian diri

No. Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (Siswa)				Persentase
		1	2	3	dst.	
1	Ya					
	Tidak					
2	Ya					
	Tidak					
dst.	Ya					
	Tidak					

Sumber: Rahayu (2010: 31).

- Menafsirkan atau menentukan persentase penilaian diri sesuai kriteria Hendro (dalam Suwandi, 2012:40) pada Tabel 12.

Tabel 12. Kriteria persentase penilaian diri

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada